

**PEMASARAN  
DESA WISATA BATIK TULIS GIRILOYO  
YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

**DESY IRMA FITRIANI**

**NIM 1500039026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**PEMASARAN  
DESA WISATA BATIK TULIS GIRILOYO  
YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

**DESY IRMA FITRIANI**

**NIM 1500039026**


Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni

2019

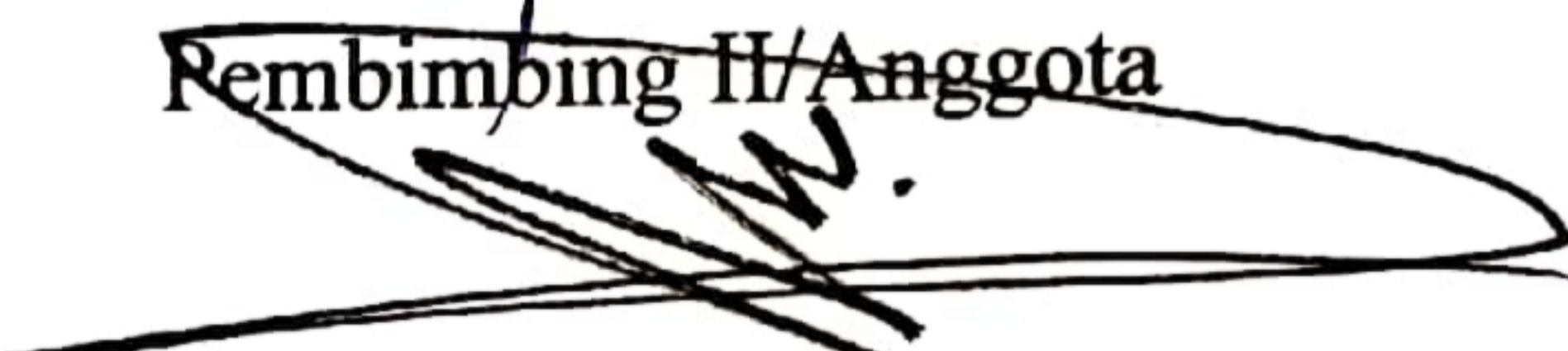
## PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian Seni Berjudul: PEMASARAN DESA WISATA BATIK TULIS GIRILOYO YOGYAKARTA. Diajukan oleh Desy Irma Fitriani, NIM 1500039026, Program Studi Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Yohana Ari R, SE., M.Si.  
NIP 19730205 200912 2001

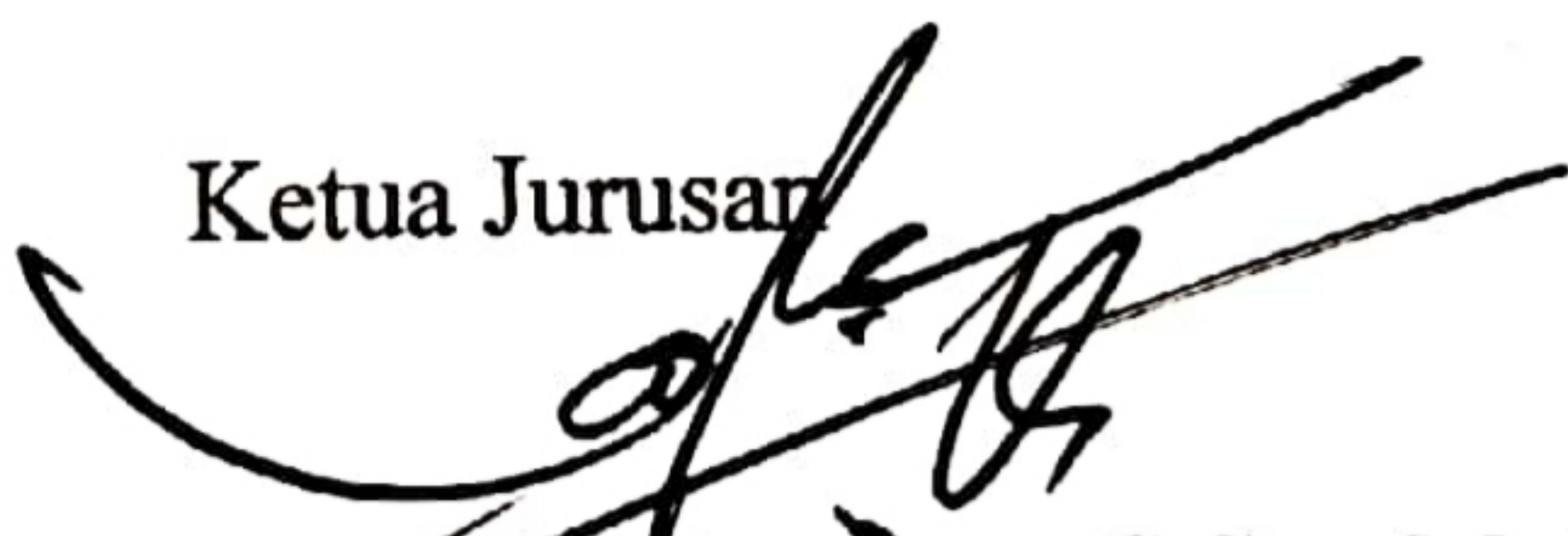
Pembimbing II/Anggota

  
Andreas Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.  
NIP 19760522 200604 1001

Cognate/Anggota

  
Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.  
NIP 19560308 197003 1 001

Ketua Jurusan

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.  
NIP 19731022 200312 1 001



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Irma Fitriani

NIM : 1500039026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, 6 Juli 2019

Desy Irma Fitriani

*Kupersembahkan ini kepada kedua orang tua yang tercinta  
Bapakku Maryono dan Ibuku Eni Rahayu*

*“Kehidupan Belum Berhenti Selama Pikiran Belum Mati”*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Pengkajian sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagaimana persyaratan dalam mencapai gelar strata 1 (S1) pada jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Meskipun jauh dari kata sempurna, namun dengan terselesaikannya penyusunan skripsi tugas akhir tersebut, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum., selaku *Cognate*/Penguji ahli dan sebagai dosen wali di Tata Kelola Seni.
6. Yohana Ari R, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Andreas Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selalu mendampingi, memberi pengarahan dan bantuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Tata Kelola Seni dan karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Seluruh pengelola dan warga Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo, Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.
9. Bapak Isnaini Mohtarom selaku ketua, Mbak Tyastiti selaku sekretaris, Mbak Umi selaku marketing dan Mbak Fitri selaku perwakilan marketing, yang telah memberikan informasi dan data tentang Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo, Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

10. Seluruh pengelola dan warga Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo, Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.
11. Kedua orang tua (Bapak Maryono dan Ibu Eni Rahayu) dan keluarga besar di Ponorogo tercinta.
12. Danang Kurniawan karena dorongan dan semangatnya.
13. Keluarga Cemara (Kak Nisa, Iin) atas doa dan semangatnya
14. Mas Dodo, Andi Jin dan Lia yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.
15. Cory, Rachma, Gilda, Wening, Bunga, sebagai teman drama tugas akhir.
16. Teman-teman yang membantu displai infografik tugas akhir.
17. Teman-teman angkatan 2015 MANSEN Prodi Tata Kelola Seni, ISI YK.
18. Teman-teman Komunitas KAMISPON.
19. Serta seluruh kerabat lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi tugas aakhir, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi tugas akhir ini.

Yogyakarta, 6 Juli 2019

Penulis



## ABSTRAK

Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta merupakan desa wisata yang mengunggulkan batik tulis keturunan Kraton dan metode pewarnaan batik menggunakan cara tradisional. Wisatawan yang berkunjung di desa wisata ini dapat melakukan kegiatan belajar membatik, dan belanja batik, bahkan bisa menikmati suasana alam pedesaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta yang digunakan dalam mengembangkan desa wisata.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan melalui pemasaran dan menggunakan unsur bauran pemasaran (*marketing mix*) 4P+3P yaitu produk, harga, promosi, saluran distribusi/tempat, orang, proses, dan bukti fisik. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, catatan, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa wisata yang mengunggulkan budaya dan seni daerah dapat menjadi daya tarik wisatawan. Hal tersebut dapat dianalisis melalui ilmu pemasaran dengan teori bauran pemasaran yang dapat mengidentifikasi perkembangan desa wisata tersebut. Perkembangan di desa wisata dibuktikan dengan adanya jumlah wisatawan yang mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

**Kata kunci:** *Desa Wisata, Batik Tulis, Bauran Pemasaran, Pengelolaan.*

## **ABSTRACT**

*The Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta tourism village is a tourist village that features batik as Kraton heritage with batik coloring traditional methods. Tourists visiting this tourist village can do batik learning activities, batik shopping, and even enjoy the atmosphere of rural nature. The purpose of this study was to find out the marketing of Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta tourism village used in developing tourism villages.*

*This study uses descriptive qualitative method with an approach through marketing and uses elements of the 4P+3P marketing mix, namely product, price, promotion, place, people, process, and physical evidence. Data were obtained by interviews, observation, notes, and documentation.*

*The result of this study indicates that tourist villages which favor regional culture and art can be tourist attractions. This can be analyzed through marketing science with a marketing mix theory that can identify the development of the tourist village. The development in tourist village is proven by the increasing number of tourist in the five years.*

**Keywords:** *Tourism Village, Batik Tulis, Marketing Mix, Management*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar .....	i
Halaman Judul Dalam .....	ii
Halaman Pengesahan Hasil Ujian Akhir .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak .....	ix
Abstract .....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	10
A. Tinjauan Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	15
1. Pemasaran .....	15
2. Pariwisata.....	22
3. Desa Wisata .....	27
4. Batik.....	31
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	35
A. Penyajian Data .....	35
1. Sejarah .....	35
2. Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo, Yogyakarta.....	38
3. Visi dan Misi Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta .....	40
4. Peta Lokasi Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta .....	41
B. Analisis Data .....	42
1. Produk ( <i>product</i> ).....	42
2. Harga ( <i>price</i> ).....	48
3. Promosi ( <i>promotion</i> ).....	50
4. Saluran Distribusi/Tempat ( <i>place</i> ).....	57
5. Orang ( <i>people</i> ) .....	58

6. Proses ( <i>process</i> ) .....	61
7. Bukti Fisik ( <i>physical evidance</i> ) .....	66
BAB IV PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gazebo Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta(sumber: Dok. Desy Irma. 2018) .....	36
Gambar 2 Praktik Membatik di Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> 2013) .....	38
Gambar 3 Ikon Tulis Sebelum Masuk di Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	39
Gambar 4 Peta Lokasi Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> 2013) .....	41
Gambar 5 Logo Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Data Pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo) .....	44
Gambar 6 Gazebo yang Berfungsi sebagai Tempat Praktik Membatik dan Suasana alam yang asri (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	45
Gambar 7 Pemandangan Alam Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	46
Gambar 8 Makam Sunan Cirebon di Dusun Cengkehan, Wukirsari (sumber: <a href="https://wukirsari.bantulkab.go.id">https://wukirsari.bantulkab.go.id</a> 2017).....	46
Gambar 9 Kawasan Pasar Sor Jati di Dusun Cengkehan, Wukirsari (sumber: <a href="https://wukirsari.bantulkab.go.id">https://wukirsari.bantulkab.go.id</a> 2017).....	47
Gambar 10 Proses Membatik dengan Menggunakan Lilin/Malam (sumber: Dok. Desy Irma. 2018) .....	48
Gambar 11 Brosur Tampak Depan (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	52
Gambar 12 Isi Brosur (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	53
Gambar 13 Beranda <i>Web</i> Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta <a href="https://batikgiriloyo.com">batikgiriloyo.com</a> (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> ) .....	54
Gambar 14 Beranda <i>Web</i> Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta <a href="https://sentrabatiktulisyogyakarta.com">sentrabatiktulisyogyakarta</a> (sumber: <a href="https://sentrabatiktulisyogyakarta.com">https://sentrabatiktulisyogyakarta.com</a> ).....	54
Gambar 15 Pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: data dokumentasi Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta. 2019) .....	61
Gambar 16 Proses Pengaplikasian Lilin/Malam ke Kain (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> 2013) .....	63

Gambar 17 Proses Pewarnaan Pada Kain Batik Hasil Karya Wisatawan (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	63
Gambar 18 Proses Penjemuran Hasil Karya Wisatawan (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	64
Gambar 19 Hasil Karya Wisatawan untuk Cinderamata (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	64
Gambar 20 Pembuatan Batik Tulis oleh Warga Desa (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	65
Gambar 21 Wisatawan Belanja Batik di Galeri/ <i>showroom</i> (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	65
Gambar 22 Interior Pendopo untuk Tempat Praktik Membuatik (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	67
Gambar 23 Ruang Pewarnaan Batik (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	67
Gambar 24 <i>Showroom</i> /Galeri Tampak Luar (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	68
Gambar 25 <i>Showroom</i> /Galeri Tampak dari Dalam (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	69
Gambar 26 <i>Homestay</i> /Penginapan di Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	69
Gambar 27 Wisatawan Saat Makan Kuliner yang Disediakan Pengelola Desa Wisata (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> 2013).....	70
Gambar 28 Jajanan Tradisional (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> 2013) .....	70
Gambar 29 Toilet Berstandar Internasional (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	71
Gambar 30 Mushola di Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	72
Gambar 31 Dapur Tampak Depan (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	72
Gambar 32 Penggunaan Dapur untuk Mempersiapkan Kuliner Wisatawan (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	73
Gambar 33 Taman Parkir Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	73
Gambar 34 Kain yang Digunakan oleh Wisatawan untuk Belajar membuatik (sumber: <a href="https://batikgiriloyo.com">https://batikgiriloyo.com</a> 2013).....	74
Gambar 35 Canting digunakan Membuatik (sumber: <a href="https://www.bing.com">https://www.bing.com</a> ).....	75

Gambar 36 Lilin/Malam Digunakan untuk Membatik (sumber: <a href="https://www.bing.com">https://www.bing.com</a> ) .....	75
Gambar 37 Kompor yang Digunakan Untuk Memanaskan Lilin/Malam (sumber: <a href="https://sentrabatiktulis Yogyakarta.com">https://sentrabatiktulis Yogyakarta.com</a> ).....	76
Gambar 38 Wajan untuk Tempat Lilin/Malam (sumber: <a href="https://www.bing.com">https://www.bing.com</a> ).....	76
Gambar 39 Kursi Plastik yang Digunakan oleh Wisatawan untuk Tempat Duduk Membatik (sumber: <a href="https://www.bing.com">https://www.bing.com</a> ) .....	77
Gambar 40 Foto Wawancara dengan Bapak Isnaini Mohtarom selaku Ketua Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	89
Gambar 41 Foto Wawancara dengan Ibu Umi Anisa Fauziah selaku Marketing Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) ....	89
Gambar 42 Foto Wawancara dengan Umi Fitria selaku Perwakilan Marketing Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) ....	90
Gambar 43 Foto Wawancara dengan Mbak Tyastiti selaku Sekretaris Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo (sumber: Dok. Desy Irma. 2019).....	90
Gambar 44 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir pada 25 Juni 2019 (sumber: Dok. Tata Kelola Seni) .....	92
Gambar 45 Foto di depan Infografik dengan Dosen Penguji (sumber: Dok. Tata Kelola Seni) .....	92
Gambar 46 Infografik Tugas Akhir Pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo, Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	93
Gambar 47 Proses Pendisplayan Infografik di Lorong Tata Kelola Seni (sumber: Dok. Desy Irma. 2019) .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Wisatawan Desa Wisata Batik Tulis Girioyo Yogyakarta (sumber: data dokumen Desa Wisata Batik Tulis Girilyo Yogyakarta).....	56
Tabel 2 Grafik Kunjungan Jumlah Wisatawan (sumber: data dari pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta) .....	56
Tabel 3 Struktur Organisasi Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: data Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta) .....	60
Tabel 4 Struktur Organisasi Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: data Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta) .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Knsultasi Bimbingan Tugas Akhir.....	84
Lampiran II	: Hasil Wawancara dengan Pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta.....	86
Lampiran III	: Dokumentasi Wawancara dengan Pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok. Desy Irma 2019).....	89
Lampiran IV	: Brosur Desa Wisata Wukirsari.....	91
Lampiran V	: Dokumentasi Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir (sumber. Dok Tata Kelola Seni 2019).....	92
Lampiran VI	: Dokumentasi Infografik Tugas Akhir Pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta (sumber: Dok Desy Irma 2019).....	93
Lampiran VII	: Biodata Mahasiswa.....	94

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi wisata mulai dari keindahan alam serta keanekaragaman seni dan budaya. Semua keragaman tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kearifan lokal merupakan salah satu bentuk budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup. Kearifan lokal biasanya diajarkan secara turun temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi yang diwujudkan dalam bendawi maupun nonbendawi, seperti bahasa, sastra, kesenian, upacara, serta adat istiadat.<sup>1</sup>

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai pusat pendidikan, pusat kebudayaan, dan daerah wisata utama yang potensial.<sup>2</sup> Kota Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisatawan di Indonesia baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Kota Yogyakarta dari segi pariwisata menyuguhkan berbagai macam jenis objek wisata yang dapat dikunjungi mulai wisata belanja, wisata alam, wisata religi, dan wisata budaya. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, melalui peningkatan perolehan devisa, kesempatan usaha dan

---

<sup>1</sup>Kemdikbud, *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya*, diakses dari publikasi.data.kemdikbud.go.id, pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 18:55.

<sup>2</sup>Siti Munawaroh, *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Perwujudan Masyarakat Industri Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2000, p. 49.

kesempatan kerja, dapat memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

Kawasan pariwisata dalam mengembangkan dan meningkatkan objek wisata suatu lembaga atau pihak terkait perlu menggunakan cara dalam mengembangkannya yaitu dengan pemasaran, yang digunakan untuk menyebarkan informasi tentang kawasan pariwisata, supaya wisatawan lokal maupun asing dapat mengetahui akan adanya objek wisata yang berada di daerah tertentu, Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta merupakan salah satunya.

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku, desa wisata merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan.<sup>4</sup> Konsep dari desa wisata dalam pembangunan perjalanan pariwisata di Indonesia telah memberikan variasi destinasi yang berbeda sehingga suatu kawasan pariwisata tidak selalu terjebak dengan gaya pariwisata itu sendiri. Keberadaan suatu desa wisata pada kawasan atau desa dapat menyerap tenaga kerja pedesaan, dan sebagai penggerak ekonomi wilayah.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten ini memiliki kekayaan seni dan

---

<sup>3</sup>A.J. Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004, p. 2.

<sup>4</sup>Made Antara dan I Nyoman Sukma Arida, *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*, Bali: Pustaka Larasan, 2015, p.7.

budaya, kekayaan alam, serta merupakan daerah yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata. Masyarakat setempat mulai mengelola kawasan-kawasan tersebut sebagai peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian mereka dari segi pariwisata. Banyak objek pariwisata yang bermunculan di daerah Bantul, khususnya di Kecamatan Imogiri, mulai dari wisata alam seperti wisata kebun buah Mangunan, hutan pinus, seribu batu Songgolangit, dan wisata budaya seperti makam raja-raja Imogiri dan Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta.

Lokasi desa wisata batik ini terletak tidak jauh dari pusat Kota Yogyakarta yaitu di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa wisata ini menawarkan potensi wisata yang berbeda dari wisata-wisata lainnya yaitu kerajinan batik tulis. Keunggulan ini yang kemudian dikembangkan oleh pemerintah ataupun pelaku pariwisata yang terkait. Selain mengunggulkan sebagai pariwisata, desa wisata ini berperan penting dalam melestarikan warisan budaya bangsa terutama batik tulis, dengan didukung bahwa batik ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak Oktober 2009 oleh UNESCO.<sup>5</sup>

Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta merupakan desa wisata budaya dengan keunggulan batik tulis yang masih keturunan dari Kraton Yogyakarta dan tetap dilestarikan hingga saat ini. Batik merupakan nilai seni kerajinan tangan yang menggunakan alat sederhana yang disebut dan bahan

---

<sup>5</sup>Asti Musman dan Ambar B. Arini, *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-Media, 2011, p.1.

alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.<sup>6</sup> Batik tulis ini berfungsi sebagai keunggulan dan daya tarik Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta.

Desa wisata ini terletak di lokasi yang strategis 17 km dari arah Kota Yogyakarta yaitu Jl. Imogiri Timur, No. Km 14, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta merupakan desa wisata yang tergolong baru dan dalam proses perkembangan karena masih berdiri 10 tahun pada 2019. Selain itu pada tahun 2019 di Kabupaten Bantul Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta masuk dalam kategori sebagai desa wisata terbaik.

Pengelola yang terlibat dalam pengembangan desa wisata ini memiliki cara dalam mengembangkan Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta salah satunya dari segi pemasaran. Peran pemasaran sendiri memiliki tujuan untuk memasarkan suatu tempat wisata yang dapat memberikan dampak positif terhadap objek wisata tersebut. Pemasaran sendiri merupakan ujung tombak dari pariwisata yang digunakan untuk menembus dan membuka jaringan pasar, menyebarkan informasi kepada khalayak umum tentang destinasi wisata dan untuk mendapatkan kunjungan dari wisatawan. Selain itu target pasar pariwisata dan ekonomi masyarakat sekitar tempat wisata akan terpenuhi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka muncul ide penelitian tentang bagaimana pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta tersebut.

---

<sup>6</sup>Hesti Mulyani, Desain Batik Aksara Jawa Pada Pengrajin Batik Berkah Lestari Giriloyo, Wukirsari Bantul, dalam *Inotek* Vol.18 No. 2, Agustus 2014, p.169.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta yang digunakan dalam mengembangkan desa wisata tersebut.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui tentang apa saja pemasaran yang diterapkan di Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta dalam mengembangkan potensi desa wisata tersebut.

### 2. Manfaat Untuk Lembaga atau Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai pemasaran dalam sebuah desa wisata, hasil penelitian juga diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi yang berkaitan dengan pemasaran, pariwisata dan budaya bagi akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### 3. Manfaat Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi ilmu pengetahuan untuk masyarakat berupa pemasaran, bauran pemasaran promosi, pengembangan desa wisata yang bertujuan

untuk mengangkat kearifan lokal melalui pariwisata serta fakta objektif dalam Pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo di Imogiri.

#### E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta adalah kualitatif. Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.<sup>7</sup> Metode kualitatif dibagi menjadi tiga bentuk yaitu asosiatif, komparatif dan deskriptif. Metode asosiatif atau hubungan adalah metode yang memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi sosial atau dominan satu dengan yang lainnya. Metode komparatif adalah metode yang memandu peneliti untuk membandingkan antara konteks sosial atau dominan satu dengan yang lain. Metode deskriptif adalah metode yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam metode ini peneliti mencoba menemukan permasalahan di dalam suatu Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta dan mendiskripsikannya untuk kemudian dianalisis secara mendalam. Pendekatan ini dilakukan dengan pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta. Penelitian dengan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, p. 8.

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 209.

menggunakan metode deskriptif kualitatif peneliti dapat menemukan data-data kunjungan wisatawan, struktur pengelola, dan data penunjang lainnya yang selanjutnya data-data tersebut dikonfirmasi kepada informan secara terus menerus. Data tersebut diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemasaran di Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta sedangkan lokasi penelitian terletak di dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi

##### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>9</sup> Observasi dari segi instrumentasi yang digunakan, dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>10</sup> Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak

---

<sup>9</sup>M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016, p. 26.

<sup>10</sup>Sugiyono, *op.cit.*p.145.



dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur untuk mencari data pendukung. Observasi dilakukan langsung di lokasi penelitian yaitu Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti sejarah desa wisata, pengunjung, pemasaran dan pengelolaannya. Hasil observasi tersebut dapat diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah-masalah yang ada di lapangan dan petunjuk cara menyelesaikannya.

#### b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Ketika berdialog dengan narasumber saat observasi dan kemudian mengingat, mencatat atau merekamnya, maka kegiatan tersebut merupakan proses dari wawancara.<sup>12</sup> Penggunaan metode ini didasarkan dengan dua alasan yaitu peneliti dapat menggali informasi dari subyek yang diteliti. Kedua, informasi yang ditanyakan kepada sumber wawancara dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, masa kini dan masa yang akan datang.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*)

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, p. 146.

<sup>12</sup>Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, p. 11.

maupun dengan menggunakan telepon.<sup>13</sup> Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>14</sup>

Wawancara penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk pengumpulan data-data. Wawancara dilakukan terhadap pengelola Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta yaitu ketua desa wisata, sekretaris, bidang promosi, dan pengunjung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>15</sup> Data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara disebut sebagai data primer, maka data-data dokumentasi disebut data sekunder, data sekunder berupa sumber tertulis seperti tulisan, buku, jurnal, tesis, disertasi, dokumen.<sup>16</sup> Data dokumentasi tersebut digunakan menjadi alat penjelas dan konfirmasi atas data-data yang didapat dari hasil observasi maupun wawancara tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pemasaran Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *op.cit.*p. 136.

<sup>14</sup>*Ibid.*, p. 138.

<sup>15</sup>*Ibid.*, p. 240.

<sup>16</sup>Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *op.cit.*p.13.